

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian modern, pasar modal di suatu negara seringkali dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan perekonomian negara tersebut. Perkembangan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor.

Dalam menentukan apakah investor atau pemilik modal akan melakukan transaksi di pasar modal, para investor sangat membutuhkan informasi. Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi harga atau return saham adalah informasi akuntansi.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan. (Lev, Thiagarajan, 1993 dalam artikel Tuasikal, 2002).

Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau *return* saham

di pasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan adalah melakukan analisis rasio keuangan. Seperangkat laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas belum dapat memberi manfaat maksimal bagi pengguna sebelum pengguna menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk analisis rasio keuangan (Penman 1991 dalam artikel Tuasikal, 2002).

Horrigan (1965) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan. Dengan rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan di masa lalu, serta menjadi pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang (dalam artikel Tuasikal, 2002).

Untuk menguji kemampuan prediksi informasi akuntansi dalam memprediksi *return* saham dapat menggunakan rasio keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Karena dengan rasio keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan, dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan dikatakan mempunyai kandungan informasi, jika informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan memiliki kemampuan prediksi ketika diasosiasi dengan *return*. Oleh karena itu, dengan mendeteksi manfaat informasi akuntansi dalam prediksi *return* saham yang dihubungkan dengan karakteristik industri tertentu dapat memberi acuan bagi investor dalam pembuatan keputusan bisnis.

Jika suatu informasi baru yang relevan memasuki pasar maka informasi itu langsung dianalisis dan diberi penafsiran oleh pasar. Hasil yang dicapai dalam proses analisis dan penafsiran ini memungkinkan terbentuknya keseimbangan baru bagi harga pasar.

Sumber informasi yang paling umum digunakan di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Para investor menggunakan laporan keuangan perusahaan tersebut untuk membuat keputusan ekonomis yang terkait dengan investasinya pada perusahaan, terutama untuk keputusan membeli dan menjual saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hwihanus dan Indiantoro, 1997 dalam Tuasikal, 2002) menguji hubungan informasi laporan keuangan dalam memprediksi perubahan *earning* di masa depan, hasil pengujian menunjukkan informasi laporan keuangan tidak bermanfaat dalam memprediksi *earning* lebih dari satu tahun ke depan. (Zainuddin, 1999 dalam Tuasikal, 2002) menguji manfaat informasi akuntansi pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Dengan menggunakan analisis AMOS, Zainuddin menunjukkan bahwa rasio keuangan *capital*, *assets*, *earning*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk perioda satu tahun ke depan.

Asyik (1999) menguji apakah rasio laporan keuangan yang didasarkan pada data laporan arus kas mempunyai tambahan kandungan informasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio arus kas mempunyai tambahan kandungan informasi. Dan juga menunjukkan bahwa rasio keuangan

bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan. Ou dan Penman (1989) menguji manfaat analisis laporan keuangan dalam memprediksi *return* saham. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa informasi akuntansi mengandung informasi fundamental yang tidak tercermin dalam harga saham (Tuasikal, 2002).

Price Earning Ratio (PER) yaitu membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan, *Price to Book Value* (PBV) adalah hubungan antara harga pasar saham biasa saat ini dengan nilai buku yang tercatat, *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio laba setelah pajak terhadap penjualan. *Net Profit Margin* tinggi maka perusahaan akan beroperasi dengan baik, *Return On Investment* (ROI) adalah rasio untuk mengukur besarnya kemampuan suatu perusahaan di dalam memperoleh keuntungan, ditinjau dari kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan kecepatan perputaran *operating asset*, *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Dengan menggunakan laporan keuangan tersebut investor juga dapat menilai kinerja dan meramalkan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha menghubungkan *return* saham dengan faktor-faktor fundamental perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio pasar modal yang di dalamnya

mencakup: *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan rasio profitabilitas yang di dalamnya mencakup: *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini berusaha untuk melihat apakah analisis fundamental berupa rasio-rasio PER, PBV, NPM, ROI, ROE dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham. Dan dalam rangka meneliti lebih lanjut tentang masalah tersebut, peneliti mencoba mengkaji, menganalisis tentang penggunaan informasi akuntansi ini dalam suatu penelitian dengan judul penelitian **“MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MEMPREDIKSI RETURN SAHAM: STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah informasi akuntansi khususnya dalam bentuk rasio keuangan (PER, PBV, NPM, ROI, ROE) bermanfaat dalam memprediksi *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang meliputi perusahaan yang list di Bursa Efek Jakarta yang termasuk dalam 45 *Biggest Market Capitalization* yang

mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2004.

2. Penelitian ini hanya membatasi pada rasio keuangan yang di dalamnya mencakup: *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE).
3. Data ARTN tahun 2005.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk menguji secara empiris apakah informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan yaitu: PER, PBV, NPM, ROI dan ROE, dapat bermanfaat dalam memprediksi *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para mahasiswa mengenai informasi akuntansi pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan mengenai manfaat informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *return* saham. Sedangkan bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi investor dalam pembuatan keputusan bisnis.

3. Bagi dunia akademi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya topik kepustakaan khususnya di bidang akuntansi.